

Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Oleh Guru

Angela Graciana Koli Mela¹⁾, Zulaikha²⁾, Rugaiyah³⁾

Universitas Negeri Jakarta
kolimela15@gmail.com¹

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru pada masa kini disediakan berbagai aplikasi dan *Platform* demi mendukung tambahan pengetahuan guru. Salah satunya adalah *Platform* merdeka mengajar yang menjadi *Platform* yang wajib digunakan oleh para guru dikarenakan mampu menjadi acuan dalam melakukan pembelajaran. Kajian penelitian ini sangat penting untuk mengetahui keberhasilan implementasi *Platform* Merdeka Mengajar yang merupakan perangkat dukungan dalam kurikulum merdeka. Metode dalam penelitian adalah sistematika *literature review* yang menggunakan studi dokumen dengan mencari jawaban melalui berbagai sumber bacaan, seperti buku jurnal dan *website*. Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan kinerja guru memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pembelajaran siswa dan guru yang berkualitas mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memotivasi. Adapun Kesimpulan yang dapat diambil adalah peningkatan mutu pembelajaran merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang sangat bergantung pada kompetensi guru sebagai fasilitator dan pengelola kelas.

Kata Kunci

Platform Merdeka Mengajar; Guru; Mutu Pembelajaran

To improve the quality and competence of teachers today, various applications and Platforms are provided to support additional teacher knowledge. One of them is the Merdeka Mengajar Platform which is a Platform that must be used by teachers because it can be a reference in conducting learning. This research study is very important to determine the success of the implementation of the Merdeka Mengajar Platform which is a supporting tool in the Merdeka curriculum. The method in the research is a systematic literature review that uses document studies by finding answers through various reading sources, such as books, journals and websites. The results of this study are that improving teacher performance has a significant impact on the quality of student learning and quality teachers are able to create a positive and motivating learning environment. The conclusion that can be drawn is that improving the quality of learning is an integral part of efforts to improve the quality of human resources, which is highly dependent on the competence of teachers as facilitators and class managers.

Keywords

Platform Merdeka Mengajar; Teacher; Quality of Learning

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah Indonesia untuk mentransformasi sistem pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang terus dilakukan. Dalam era digital, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting dengan perkembangan teknologi informasi, terdapat kebutuhan untuk menyatukan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berkesinambungan dengan tantangan yang dihadapi pada era *Society 5.0* yang di mana segala sesuatu sudah berbasis teknologi.

Banyak tantangan dan perubahan yang harus dilakukan di era *Society 5.0* ini. Termasuk yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan sebagai gerbang utama dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang unggul. Tentu dalam hal ini para pemeran penting pada bidang pendidikan dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih dalam menjawab tuntutan zaman. Kemampuan yang diharapkan dalam hal ini adalah mampu beradaptasi dengan hal baru dan hasil inovasi yang telah diberlakukan pada umumnya. Dalam menghadapi era *Society 5.0* dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Selain pendidikan beberapa elemen dan pemangku kepentingan seperti pemerintah, Organisasi Masyarakat (Ormas) dan seluruh masyarakat juga turut andil dalam menyambut perubahan di era *Society 5.0*.

Untuk menjawab tantangan di era *Society 5.0* dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication and Collaboration*) seperti yang diterapkan dalam konteks pembelajaran kurikulum 2013. Namun menurut hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa 70% siswa berusia 15 tahun berada di bawah kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam sepuluh hingga lima belas tahun terakhir. Studi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan besar antarwilayah dan antarkelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar.

Maka dalam hal ini pemerintah memberlakukan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang fleksibel yang mampu menjawab tantangan yang ada dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi serta mampu menyesuaikan dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya. Untuk mendukung kurikulum merdeka tersebut maka pemerintah Indonesia khususnya Kementerian pendidikan meluncurkan *Platform Merdeka Mengajar* sebagai program yang mendukung dalam mengembangkan kompetensi dan kualitas dari guru atau pendidik.

Hal ini tentunya berdampak pada mutu pembelajaran yang diterapkan oleh guru, maka dari itu dalam meningkatkan hal mutu pembelajaran harus dilakukan oleh guru sebagai pendidik. Maka dari itu kualitas seorang guru harus memenuhi standar dan kualitas yang telah ditentukan. Jika hal ini belum terjadi sepenuhnya di

daerah yang tertinggal dan terbelakang maupun di beberapa bagian dalam kota besar maka untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru pada masa kini disediakan berbagai aplikasi dan *Platform* demi mendukung tambahan pengetahuan guru. Salah satunya adalah *Platform* Merdeka Mengajar yang menjadi *Platform* yang wajib digunakan oleh para guru dikarenakan mampu menjadi acuan dalam melakukan pembelajaran.

Platform Merdeka Mengajar merupakan terobosan Kemendikbud untuk mempermudah guru mengajar sesuai kemampuan murid, menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat. Pada 2022 diluncurkan aplikasi PMM yang menunjang guru dalam mengajar kurikulum merdeka untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. *Platform* Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka. *Platform* ini juga disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya (<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id>).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) merilis Surat Edaran Nomor 0559/B. B1/GT.02.00/2024, berdasarkan Surat Edaran tentang Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah, kewajiban penggunaan *Platform* merdeka mengajar diharuskan oleh guru dan kepala sekolah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tidak harus bagi guru dan kepala sekolah non ASN. Sistem aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) merupakan alat bantu yang disediakan bagi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja dan kompetensi secara berkelanjutan. Sebagai alat bantu, fitur-fitur dalam PMM seperti Pelatihan Mandiri, Refleksi Kompetensi, Bukti Karya, dan Komunitas tidak bersifat wajib, tidak memiliki tenggat waktu, dan bukan merupakan pekerjaan administrasi tambahan bagi guru maupun kepala sekolah.

Menurut Nunuk Suryani selaku Dirjen GTK yang dikutip dari laman Kemendikbud mengatakan bahwa “Maka langkah selanjutnya adalah seluruh pemangku kepentingan dapat mendorong guru di wilayahnya masing-masing untuk memanfaatkan secara maksimal seluruh materi dan fitur yang terdapat di PMM seperti perangkat ajar dan asesmen di fitur Kegiatan Belajar Mengajar, Pelatihan Mandiri dan Komunitas di fitur Pengembangan Diri dan juga mencari dan berbagi inspirasi pengalaman melalui bukti karya” (<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id>.) Tetapi dalam faktanya penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar menjadi problematik bagi guru di daerah karena belum ada jaringan internet dan listrik atau Perusahaan Listrik Negara (Falah & Hadna, 2022).

Kesenjangan atau belum meratanya pendidikan ini telah menjadi fokus pemerintah. Pemerataan pendidikan ini penting mengingat dalam konsiderans

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Kajian penelitian ini sangat penting untuk mengetahui kebermanfaatan dalam implementasi *Platform Merdeka Mengajar* yang merupakan perangkat dukungan dalam kurikulum merdeka. *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) merupakan program pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Namun di dalam pengimplementasian *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) ini pasti terdapat kendala-kendala yang terjadi dan diperlukannya sebuah kajian penelitian untuk mengetahui penerapan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) oleh guru. Dengan memahami berbagai aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan rekomendasi dalam mengimplementasikan *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru sebagai pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sintesis dari berbagai pemikiran yang didapatkan dari penelitian terdahulu melalui pendekatan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian (Yin, 2018). Melalui penelitian kepustakaan, peneliti berusaha untuk memformulasikan pemanfaatan *Platform merdeka mengajar* dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada guru. Analisis data penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap kondensasi data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Vhalery et al., 2022). Tahap reduksi data penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan data hasil penelitian dan merangkum hal-hal pokok penelitian, tahap penyajian data dalam bentuk narasi dan penjelasan, dan tahap penarikan kesimpulan melalui pengambilan kesimpulan dan konklusi hasil penelitian dari data yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenal Fitur *Platform Merdeka Mengajar*

Dalam *Platform Merdeka Mengajar* disediakan video tutorial cara instal, masuk dan keluar akun *Platform merdeka mengajar*. Dan saat ini, terdapat beberapa menu yang dikelompokkan berdasarkan manfaatnya, yakni: Belajar Kurikulum Merdeka; Kegiatan Belajar Mengajar; Pengembangan Diri; Mencari dan Berbagi Inspirasi.

Pada bagian Belajar kurikulum merdeka, pengakses bisa menemukan menu diantaranya: Tentang kurikulum merdeka, yang berisi informasi dan pengenalan prinsip dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru yang berpusat pada murid, serta informasi penerapan kurikulum dengan mempelajari profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Pelatihan implementasi kurikulum merdeka, yang berisi kumpulan materi tentang kurikulum merdeka yang bisa Anda pelajari secara mandiri melalui pelatihan mandiri.

Selain itu juga tersedia kegiatan belajar mengajar, dan pengakses bisa menemukan menu diantaranya: Asesmen Murid, yang berisi kumpulan paket soal asesmen, diagnostik berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu, untuk membantu Anda mendapatkan informasi dari proses dan hasil pembelajaran murid. Perangkat ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek atau buku teks.

Sedangkan pada bagian pengembangan diri, pengakses bisa menemukan menu: Pelatihan mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun. Komunitas, yang berisi berbagai macam komunitas belajar di seluruh Indonesia dan dapat digunakan guru untuk berbagi praktik baik dan sarana belajar juga diskusi bersama dengan guru lainnya.

Pada bagian mencari dan berbagi inspirasi, pengakses bisa menemukan menu: Video inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi Anda sebagai tenaga pendidik. Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka. Bukti karya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya Anda untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Platform merdeka mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik.

Fitur berkarya ini adalah memberikan “Bukti Karya Saya” yang merupakan *best practice* dan hasil implementasi pembelajaran terutama terkait *best practice* pembelajaran pada kurikulum merdeka, guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju bersama. Kumpulan Konten Unggul, yang berisi konten-konten yang bisa menginspirasi Anda untuk menunjang profesi sebagai pendidik. Konten-konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka.

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru

Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) mengembangkan *Platform* merdeka mengajar (PMM) yang merupakan *Platform* edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar dan Berkarya (Kurniasih, 2023).

Platform merdeka mengajar tersedia di Google Play Store dan dapat diinstal atau diunduh pada perangkat Android minimal versi 5 (Lollipop) ke atas. Bagi yang tidak memiliki perangkat Android dapat mengakses *Platform* merdeka mengajar melalui web browser di Laptop atau ponsel pintar dengan Alamat <https://guru.kemendikbud.go.id/>.

PMM memiliki fitur yang sangat lengkap sebagai panduan bagi guru dan panduan bagi siswanya. Dengan mengakses dan memanfaatkan PMM, guru bisa mendapatkan banyak referensi untuk memahami pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Guru yang telah masuk dan memiliki akses ke *Platform* dapat segera mengunduh materi pembelajaran atau video yang diperlukan melalui gadget atau laptop mereka.

Dalam PMM, guru dapat mencari referensi pengajaran yang mengikuti kemampuan siswa, disediakan fitur pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan kerja guru serta menginspirasi sesama guru lainnya. Penggunaan PMM terbukti efektif bagi guru dengan 63,3% responden sangat setuju bahwa inspirasi dan informasi yang diperoleh setelah menggunakan PMM dapat mendukung pengembangan tenaga pendidik. Sementara itu, untuk wawasan yang diperoleh, 66,7% setuju bahwa *Platform* ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pendidik mengenai perannya sebagai guru yang menerapkan pembelajaran kurikulum mandiri dan 70% guru yang menjadi responden setuju bahwa fitur dalam PMM membantu guru meningkatkan kompetensi mengajarnya (Labib et al., 2024).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpotensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan materi pembelajaran yang interaktif dan fleksibel. Fitur-fitur seperti modul interaktif, bank soal, dan penilaian adaptif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang cepat dan penilaian yang lebih tepat (Banna et al., 2024).

Selain sebagai sumber materi, PMM juga berfungsi mengatasi salah satu keraguan terbesar, yaitu ketergantungan pada narasumber eksternal. Terkadang, kehadiran narasumber dianggap mutlak untuk memahami dan menjalankan Kurikulum Merdeka dengan baik. Namun, PMM mengubah pandangan ini dengan memberikan kesempatan kepada pengguna untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dalam komunitas belajar sekolah (Rohim & Wardini, 2023).

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapanpun dan dimanapun guru berada. Fitur Belajar pada *Platform Merdeka Mengajar* memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri (Marini & Irawadi, 2024).

Fitur terbaru pada aplikasi PMM ini adalah pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah, sehingga sejak Januari 2024 seluruh guru dan kepala sekolah PNS sudah harus menggunakan aplikasi PMM untuk mengelola kinerja. Guru dan kepala sekolah adalah sasaran dari program ini. Aplikasi PMM memiliki signifikansi yang penting dalam pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah. PMM dapat membantu dalam mengurangi beban administratif bagi guru dan kepala sekolah dengan menyediakan *Platform* yang memudahkan dalam pengelolaan data, penjadwalan, dan pelaporan kegiatan pembelajaran.

Penilaian kinerja guru bukan hanya kegiatan administratif semata, tetapi merupakan sebuah rapor khusus bagi guru. Aplikasi PMM kini dipergunakan sebagai instrumen evaluasi kinerja guru. Dengan demikian, waktu dan energi dapat dialokasikan lebih efisien untuk fokus pada proses pembelajaran. Melalui PMM, proses pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah juga dapat menjadi lebih transparan dan terukur (Siagian, *et., al.*, 2024).

Pada intinya, *Platform merdeka mengajar* dapat memberikan berbagai manfaat bagi semua tenaga pendidik, diantaranya adalah (Kurniasih, 2023):

1. Menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan kurikulum merdeka yang terdiri dari:
 - a. Fitur mengajar
 - b. Fitur perangkat ajar yang dapat digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka
 - c. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.
2. *Platform merdeka mengajar* memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapanpun dan dimanapun guru berada dengan fasilitas, diantaranya adalah fasilitas pelatihan mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri.

Platform ini memberikan banyak manfaat guru dalam membantu pelaksanaan pembelajaran. Bila diuraikan secara rinci, manfaat yang dirasakan guru berdasarkan *survey* adalah sebagai berikut: (1) Menambah wawasan guru dan memperoleh banyak inspirasi; (2) Mempermudah guru untuk mengembangkan praktek mengajarnya; (3) Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri untuk pengembangan diri; (4) Aksi nyata yang dibagikan oleh guru sejawat di *Platform Merdeka Mengajar* bisa ditiru dan dijadikan referensi; (5) Guru bisa mengakses *Platform* kapanpun dan dimanapun asalkan memiliki akses internet; (6) Guru dapat mendokumentasikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru ke dalam *Platform Merdeka Mengajar* (PMM); (7) Guru dapat memperoleh referensi terbaru dan perangkat ajar yang bervariasi. Berbagai referensi dan perangkat ajar untuk guru berbasis kurikulum merdeka, bisa diunduh dan, dibagikan. Adapun referensi dan perangkat ajar yang tersedia berupa RPP, Bahan Ajar, Modul Proyek, Buku Murid dan Asesmen Murid (Sri Lena et al., 2023).

Faktor-Faktor Penghambat Dalam Memanfaatkan *Platform Merdeka Mengajar*

Hasil penelitian Ambawani, *et., al.*, (2023) diperoleh data bahwa untuk faktor-faktor penyebab rendahnya akses di PMM ternyata tidak disebabkan oleh sulitnya fitur-fitur yang harus dipelajari oleh guru, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Kendala Waktu; Banyak guru yang sudah mengakses PMM tetapi, terkendala di dalam pembuatan aksi nyata pada pelatihan mandiri; Pengerjaan PMM memerlukan konsentrasi yang tinggi terutama dalam mengakses pelatihan mandiri; Kuota internet dan masalah jaringan; Tidak adanya punishment bagi guru secara langsung, menjadikan guru merasa nyaman dan tidak terbebani untuk melakukan akses PMM; Rendahnya kesadaran dan motivasi mengenai pentingnya menyelesaikan topik di PMM dan kurang memahami tujuan serta nilai akhir yang didapat apabila menyelesaikan topik di PMM; Sumber daya dan kemampuan manusia dalam menjalankan suatu konsep tidaklah sama, tergantung dengan masing-masing individu; Penambahan topik secara terus-menerus pada PMM membuat guru menjadi tidak semangat menyelesaikan PMM dan menjadi semakin jenuh karena banyaknya topik yang harus diselesaikan; Kurangnya kolaborasi antara guru, karena pengerjaan PMM banyak dilaksanakan di rumah sehingga tidak adanya kerja sama dengan teman.

Padahal kita berharap dengan guru mengakses PMM secara maksimal akan memberikan kontribusi positif kepada guru yang nantinya akan dapat diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar. Pada akhirnya *Platform Merdeka Mengajar* bisa meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan dirinya, pemahaman guru tentang kurikulum merdeka, dan meningkatkan kompetensi profesional guru.

Meningkatkan Kompetensi Guru melalui *Platform Merdeka Mengajar*

Kementerian Pendidikan menciptakan *Platform* Merdeka Mengajar sebagai *Platform* teknologi untuk membantu satuan pendidikan melaksanakan proses pembelajaran dan membangun kapasitas guru dan tenaga kependidikan. Guru di semua satuan pendidikan di bawah Kemendikbud, Ristek, Dinas Pendidikan, dan Kemenag yang login ke Akun Belajar berhak menggunakan *Platform* ini. Tujuan dari Merdeka Teaching *Platform* adalah untuk membantu para pendidik dalam mengembangkan kompetensinya dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Namun, guru yang menggunakan kurikulum lain tetap dapat memperoleh manfaat dari konten *Platform* tersebut. Tujuannya adalah sebagai tindak lanjut dari upaya Indonesia untuk mentransformasikan pendidikan berbasis digital dan membantu guru dalam mengajar, belajar, dan berkreasi (Sari, *et. al.*, 2023).

Saat ini produk yang tersedia adalah Produk Alat Pengajaran, dan para guru dapat menggunakan produk tersebut untuk mengakses fitur-fitur yang berkaitan dengan modul pengajaran dan buku ajar. Guru, di sisi lain, secara bertahap akan menghargai fitur-fitur baru lainnya dari produk tersebut. Kumpulan bahan ajar yang disusun berdasarkan mata pelajaran dan tahapan pembelajaran yang diinginkan dikenal dengan Produk Alat Pengajaran. Modul terbuka dan buku teks yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa tersedia untuk guru di sini.

Tujuan dari Merdeka Teaching *Platform* adalah untuk membantu para pendidik dalam mengembangkan kompetensinya dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Namun, guru yang menggunakan kurikulum lain tetap dapat memperoleh manfaat dari konten *Platform* tersebut. Guru, siswa, dan orang tua semua dapat memperoleh manfaat dari layanan pembelajaran *online* interaktif dan terintegrasi yang menyediakan informasi, alat, dan sumber daya untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menindaklanjuti keefektifitasan penggunaan PMM dalam upaya meningkatkan pengembangan kompetensi guru, menurut Budiarti, (2022) dalam temuannya terdapat 63,3% responden sangat setuju dengan informasi dan inspirasi yang didapatkan melalui PMM dalam mendukung perkembangan guru. Sedangkan, dalam derajat wawasan yang ditanyakan 66,7% menyetujui MMP adalah *Platform* yang memberikan pengetahuan serta penambahan wawasan terkait peran pendidik. Dan sekitar 70% guru menyetujui jika fitur yang ditawarkan dalam MMP membantu meningkatkan kompetensi dalam mengajar. Hal ini tentu menunjukkan bahwa peran PMM penting dalam usaha meningkatkan kompetensi guru.

Namun demikian, seperti yang telah disampaikan oleh Dewi, *et. al.*, (2024), tidak sepenuhnya para guru memahami bagaimana memanfaatkan PMM dan mengimplementasikan program merdeka mengajar kedalam aktivitas mengajarnya di sekolah dasar. Sehingga dengan begitu, perlu adanya program lanjutan dan strategi lanjutan yang berfungsi untuk menambah keefektifitasan serta ketepatan

penggunaan *Platform* dalam proses pembelajaran. Meskipun sudah banyak ditawarkan fitur-fitur yang bermanfaat, namun perlu adanya pengembangan dalam pola penggunaan serta pemahaman guru.

Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Upaya meningkatkan mutu pembelajaran merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan mutu sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari akan pentingnya proses peningkatan mutu sumber daya manusia, maka Pemerintah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut (Chadijah, 2023). Peningkatan mutu pembelajaran salah satunya tergantung pada kemampuan dan kualitas guru sebagai pengelola kelas dan fasilitator pembelajaran. Pelatihan berkelanjutan, pembinaan, dan pengembangan profesionalisme guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan pengembangan kompetensi yang optimal. Maka dalam hal ini dapat melibatkan komunitas, orang tua siswa, dan pihak terkait lainnya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan dukungan dan kualitas pendidikan (Yunus et al., 2024).

Pembaharuan di bidang pendidikan menuntut kompetensi guru dalam proses pembelajaran baik dalam metode mengajar, penguasaan kurikulum, mempersiapkan media pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Keterampilan pengelolaan kelas serta penguasaan kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penentu utama dalam menumbuhkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memberi motivasi siswa sesuai dengan kemampuan dan karakternya (Sodikin et al., 2022).

Guru yang berkompeten merupakan indikator dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kompetensi-kompetensi yang dimiliki seorang guru bukan hanya menyampaikan materi, namun dengan meningkatkan pengetahuannya terhadap teknologi juga memperbarui pengetahuannya terhadap inovasi sistem pendidikan saat ini. Oleh karena itu kualitas pembelajaran yang baik akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang berkualitas. Mutu pembelajaran yang ada di sekolah menjadi hal yang sangat penting dalam memajukan pendidikan baik itu sekolah maupun peserta didiknya. Karena pada dasarnya mutu pembelajaran mendukung pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah. Untuk itu agar mutu pembelajaran agar berhasil maka diperlukan sebuah konsep, perencanaan, pengorganisasian yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Juga program-program yang terencana yang kemudian dievaluasi menghantarkan pada proses pembelajaran yang diinginkan (Rahmawati et al., 2023).

Berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Mulyono dalam Chadijah, (2023) menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu: 1) Kesesuaian, 2) Pembelajaran, 3) Efektivitas, 4) Efisiensi, serta 5) Produktivitas.

Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya mutu pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 91 menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (Fahmi, 2021).

Dampak Peningkatan Kinerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran

Peningkatan kinerja guru memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pembelajaran siswa. Berikut adalah beberapa dampak penting dari peningkatan kinerja guru terhadap pembelajaran: Peningkatan Kualitas Pengajaran: Kinerja guru yang meningkat berarti guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam merencanakan, menyampaikan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Guru yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan menantang bagi siswa. Pengajaran yang berkualitas meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman mereka, dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Peningkatan Prestasi Akademik: Guru yang kompeten dan berkualitas memiliki dampak positif pada prestasi akademik siswa (Kartika & Arifudin, 2022).

Dengan pengajaran yang efektif, guru dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, mengembangkan keterampilan kritis, dan meningkatkan penguasaan konsep. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dan pencapaian akademik mereka. Motivasi dan Keterlibatan Siswa: Guru yang berkualitas mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memotivasi (Efendi & Sholeh, 2023). Mereka menggunakan strategi pengajaran yang bervariasi, menerapkan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Guru yang berkinerja tinggi mampu memotivasi siswa untuk belajar, mendorong partisipasi aktif, dan membangun minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan Keterampilan Hidup: Selain meningkatkan pencapaian akademik, guru yang efektif juga membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup yang penting (Yasin, 2022). Mereka mendorong keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, kerjasama, kemandirian, dan pemecahan masalah. Kinerja guru yang baik membantu siswa mempersiapkan diri untuk kehidupan di luar sekolah dan sukses dalam karir mereka di masa depan. Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Motivasi Siswa: Guru yang peduli dan berdedikasi memainkan peran penting dalam membangun rasa percaya diri dan motivasi siswa.

Dengan memberikan dukungan, penghargaan, dan umpan balik yang positif, guru dapat membantu siswa mengatasi ketakutan dan keraguan, serta membangun keyakinan dalam kemampuan mereka (Hamzah, 2021). Siswa yang termotivasi memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran, giat berpartisipasi, dan berusaha mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi. Peningkatan Iklim Sekolah yang Positif: Peningkatan kinerja guru juga berdampak pada iklim sekolah secara keseluruhan (Ledia & Bustam, 2023).

Guru yang berkinerja tinggi berperan sebagai model peran yang positif dan inspiratif bagi siswa. Mereka membantu menciptakan budaya belajar yang inklusif, mendukung, dan kolaboratif di sekolah. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru berkontribusi pada penciptaan iklim sekolah yang positif, dimana siswa merasa aman, didukung, dan termotivasi untuk belajar. Peningkatan kinerja guru memiliki dampak yang luas terhadap pembelajaran siswa. Guru yang berkualitas dan berkinerja tinggi membantu meningkatkan kualitas pengajaran, prestasi akademik, motivasi siswa, keterampilan hidup, serta menciptakan iklim sekolah yang positif. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan peningkatan kinerja guru menjadi sangat penting dalam mencapai pendidikan berkualitas.

KESIMPULAN

Platform Merdeka Mengajar adalah wadah digital yang dirancang untuk mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui berbagai fitur yang dikelompokkan berdasarkan manfaatnya. Dengan demikian, PMM berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi guru dan siswa, serta mendorong efisiensi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, perlu dilakukan strategi lanjutan, termasuk peningkatan pemahaman guru, penyediaan dukungan teknis, serta penguatan kolaborasi guna memastikan pemanfaatan PMM secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang sangat bergantung pada kompetensi guru sebagai fasilitator dan pengelola kelas. Mutu pembelajaran yang baik membutuhkan perencanaan yang terstruktur, pengorganisasian sistematis, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk mencapai efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan relevansi dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kinerja guru memberikan dampak signifikan terhadap mutu pembelajaran siswa dengan menciptakan pengajaran yang berkualitas, meningkatkan prestasi akademik, dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Guru yang berkinerja tinggi mampu mengembangkan keterampilan

hidup siswa, seperti berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah, sekaligus membangun rasa percaya diri dan motivasi mereka. Selain itu, guru yang berkualitas berkontribusi pada terciptanya iklim sekolah yang positif, inklusif, dan mendukung. Dengan demikian, pengembangan kinerja guru menjadi investasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

REFERENSI

- Banna, N., Dewi, R., & Gasong, D. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Pengembangan Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Studi Kasus SD Negeri 11 Nanggala. *Indonesian Research Journal on Education*. <http://www.irje.org/index.php/irje/article/view/912>
- Budiarti, N. I. (2022). Merdeka mengajar Platform as a support for the quality of Mathematics learning in East Java. *Matematika Dan Pembelajaran*. <https://www.neliti.com/publications/503741/merdeka-mengajar-Platform-as-a-support-for-the-quality-of-mathematics-learning-i>
- Chadijah, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 125-137.
- Dewi, S. E., Santoso, A., & Dewi, R. S. I. (2024). Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Pendukung Optimalisasi Merdeka Belajar Jenjang Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 350-361. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3096>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Fahmi, F. (2021). Standar Proses dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-16.
- Falah, A. I., & Hadna, A. H. (2022). Problematika Pendidikan Masa Pandemi di Indonesia pada Daerah 3-T (Terluar, Tertinggal, dan Terdepan). *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 7(2), 164-185.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 3(2), 144-157.
- Kurniasih, I. (2023). AZ Implementasi Kurikulum Merdeka. Kata Pena.
- Labib, M. H., Sakinah, U. K., & Anbiya, B. F. (2024). Platform Merdeka Mengajar: Effective innovation solutions in Merdeka Belajar Curriculum. *Research in Education and Technology (REGY)*, 3(1), 23-31.

- Ledia, S. L., & Bustam, B. M. R. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 790-816.
- Marini, M., & Irawadi, S. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pembelajaran (Platform Merdeka Mengajar). *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 39-44.
- Rahmawati, Y., Syaodih, C., Nurjanah, S., Ambarwati, Y., & Ningrum, L. (2023). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pembimbing Khusus Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Ibnu Sina. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 414-427.
- Rohim, F., & Wardini, I. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Bagi Sekolah Pelaksana Kurikulum Merdeka. *Pengabdian Cendekia*, 1(1), 18-20.
- Sari, K. P., Sariman, S., & Mujahidin, M. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS AL MUHAMMAD CEPU. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 3(03), 70-79.
- Shandilia Latunusa Ambawani, C., Meista Mulya Kusuma, T., & Sumardjoko, B. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Akses Platform Merdeka Mengajar (PMM). In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 4).
- Siagian, M., Mudjisusatyo, Y., & Pangaribuan, W. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar: Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 601-611.
- Sodikin, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(1), 68-87.
- Lena, M. S., Nisa, S., Putri, O. K., & Husna, R. H. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177-185.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61-66.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research. In Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* (6th ed). SAGE Publication.

Yunus, A., Siregar, D. Y., Kamalia, S., Alqawwiyy, T. A., & Mukhlisin, A. (2024). Pendekatan Yang Efektif Dalam Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(1), 24-26.